

V. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah dengan model PBL berpasangan mampu meningkatkan sikap berpikir kritis siswa, setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk mempresentasikan dan melaporkan hasil pemecahan masalah karena mereka hanya terdiri dari dua orang.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan ditunjukkan peningkatan indikator berfikir kritis siswa, pada siklus I belum ada indikator yang mencapai kriteria baik, siklus II empat indikator baik dan siklus III enam indikator berfikir kritis mencapai kriteria baik

5.2 Saran

Dengan mengamati hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran sejarah dengan Standar Kompetensi memahami prinsip dasar ilmu sejarah dan kompetensi dasar mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesian masa pra aksara dan aksara, hendaknya menggunakan tipe pembelajaran *Problem Based Learning* yang disesuaikan dengan situasi

dan kondisi siswa, agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan selalu memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (IPKG 1 dan IPKG 2)

2. *Problem Based Learning berpasangan* merupakan tipe pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa apabila dilakukan dengan langkah-langkah yang dapat melibatkan siswa pada pemecahan masalah.

5.3 Implikasi

Agar model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat digunakan dengan baik pada mata pelajaran sejarah, peneliti perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Guru dituntut untuk lebih memperhatikan aktivitas siswa sebab tidak sedikit diantara mereka yang masih kurang memaknai pembelajaran model PBL
- b. Pengamatan terhadap kemampuan berfikir kritis siswa lebih terkonsentrasi pada konsep belajar aktif bukan aktivitas siswa dalam menghafal, mendengar dan mencatat saja
- c. Bagi siswa yang berfikir kritisnya rendah perlu mendapat perhatian khusus